



LAKIP

2017

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2017**

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan transparansi tata kelola pemerintah yang baik, upaya yang dilakukan oleh Perangkat Daerah adalah berupa penyampaian Lapiran Kinerja.

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

1. Kelembagaan

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Kabupaten Padang Pariaman beralamat di Jl. Zaini No. 07 Kuraitaji Pariaman, berdasarkan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka Badan Kependudukan dan Keluarga daerah berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 57 tahun 2016, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan Urusan Wajib Pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang

Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Tahun 2017

berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dibentuk melalui Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman Nomor 57 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Padang Pariaman dengan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pembinaan, pengawasan, dan penendalian penyusunan kebijakan strategis dinas.
 - b. Perumusan kebijakan umum bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - c. Pengendalian pelaksanaan urusan bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam rangka mencapai target kinerja dinas;
 - d. Pembinaan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - e. Pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
 - f. Pembinaan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga Dinas;
 - g. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan anggaran, administrasi keuangan dan aset;
 - h. Koordinasi dan kerjasama dengan organisasi perangkat daerah, instansi dan lembaga lainnya serta unsur masyarakat; dan / atau
 - i. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Ringkasan Personil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Dalam pelaksanaan tugas urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman mempunyai susunan personil sebagai Berikut :

Tabel : 1

Jumlah Pegawai Menurut Golongan dan Kualifikasi Pendidikan Dinas
Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Padang Pariaman

No	Jumlah Pegawai menurut				Ket
	Golongan		Pendidikan		
1	I	0	SD	0	
2	II	0	SMP	0	
3	II	10	SLTA	10	
4	III	5	SLTA	5	
5	III	0	D-3	0	
6	III	50	S.1	50	
7	IV	10	S.2	10	
Jumlah		75		75	

B. Permasalahan Utama (Strategic Issued) Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan tugas pokok yang diemban, maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bertanggung jawab untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Dalam rangka menyelenggaraan urusan wajib pemerintah di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kabupaten Padang Pariaman dihadapkan pada beberapa permasalahan strategis diantaranya :

1. Penguatan Advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan

Keluarga (KKBPK) pelaksanaannya masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan antara lain: masih lemahnya komitmen dan dukungan stakeholders, masih tingginya jumlah anak yang diinginkan dari setiap keluarga, masih terjadinya kesenjangan dalam memperoleh informasi tentang program KKBPK, pelaksanaan advokasi dan KIE mengenai KB yang belum responsif gender, tergambar dengan masih dominannya peran suami dalam pengambilan keputusan untuk ber-KB.

2. Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan KB yang Merata untuk dapat mengatasi permasalahan pelayanan KB antara lain; angka pemakaian kontrasepsi cara modern tidak meningkat secara signifikan, kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) masih tinggi, tingkat putus pakai penggunaan kontrasepsi (drop out) masih tinggi, penggunaan alat dan obat metode montrasepsi mangka endek (non MKJP) terus meningkat, rendahnya kesertaan ber-KB pria.
3. Peningkatan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga, masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan antara lain; Angka kelahiran pada perempuan remaja usia 15-19 tahun masih tinggi, masih banyaknya perkawinan usia muda, terdapat kesenjangan dalam pembinaan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi remaja (KRR), Tingginya perilaku seks pranikah di sebagian kalangan remaja, berakibat pada kehamilan yang tidak diinginkan masih tinggi, Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan perilaku beresiko masih rendah, cakupan dan peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) belum optimal.
4. Pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang ditandai dengan peningkatan pemahaman dan kesadaran fungsi keluarga, masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain: masih tingginya jumlah keluarga miskin, pengetahuan orang tua mengenai cara pengasuhan anak yang baik dan tumbuh kembang anak masih rendah, partisipasi, pemahaman dan kesadaran keluarga/orang tua

yang memiliki remaja dalam kelompok kegiatan pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga masih rendah, Kualitas hidup Lanjut usia (lansia) dan kemampuan keluarga dalam merawat lansia masih belum optimal, terbatasnya akses keluarga dan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan konseling ketahanan dan kesejahteraan keluarga, pelaksanaan program ketahanan dan kesejahteraan keluarga akan peran dan fungsi kelompok kegiatan belum optimal dalam mendukung pembinaan kelestarian kesertaan ber-KB

5. Penguatan Data dan Informasi Kependudukan, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, antara lain: Terdapat beberapa sumber data pembangunan kependudukan, KB dan KS, diantaranya administrasi kependudukan yang mencatat registrasi pendudukan dan registrasi vital; sensus penduduk dan beberapa survei terkait bidang kependudukan dan KB; serta data sektoral pembangunan kependudukan dan KB termasuk data - data kajian dan evaluasi pembangunan Kependudukan dan KB. Data Sektoral memegang peranan penting dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan bidang KKB. Namun, data sektoral yang diperoleh melalui statistik rutin pendataan kependudukan, KB, dan keluarga belum dapat digunakan secara optimal dalam pengawasan, pemantauan, pengendalian dan evaluasi program KKBPK, dikarenakan sistem pengolahan data masih kurang berkualitas.

C. Sistematika Pelaporan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2017, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Menginformasikan Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, menguraikan Tugas Poko dan Fungsi, Ringkasan Personil Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, dan Permasalahan Utama (STRATEGIC ISSUED) dan Sistematika Pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2017

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Menyajikan capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5). Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6). Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7). Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 Melalui Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi RENSTRA Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017 merupakan tahun kedua dari periode Renstra Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mencapai kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017, dan menetapkan Perjanjian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017. Target-target kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2017 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

Berikut ini dapat menjelaskan ringkasan mengenai perencanaan kinerja dan penjelasan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga berencana tahun 2017

A. RENCANA STRATEGIS

Selanjutnya Rencana Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman disusun melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 tahun, secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan timbul yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi, Kebijakan, dan Program serta indikator keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan Kegiatan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman untuk kurun waktu tahun 2016 – 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman periode 2016-2021 maka ditetapkan Visi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kabupaten Padang Pariaman adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui pengentasan kemiskinan di Kabupaten Padang Pariaman”

Jadi visi tersebut merupakan pandangan kedepan yang bersifat menantang dan disesuaikan dengan kewenangan yang ada pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, sehingga diharapkan lebih realistis dalam arti dapat dicapai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Makna Visi adalah :

1. Dengan menurunkan Laju Pertumbuhan penduduk akan terpenuhinya akan mewujudkan keluarga sejahtera di kabupaten Padang Pariaman
2. Dengan meningkatkan kesertaan ber-keluarga Berencana akan terpenuhinya akan mewujudkan keluarga sejahtera di Kabupaten Padang Pariaman
3. Dengan meningkatkan peran serta masyarakat terhadap program Kependudukan Keluarga berencana Dan Pembangunan Keluarga, maka akan mewujudkan keluarga sejahtera di Kabupaten Padang Pariaman

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, diperlukan sejumlah misi yang dapat menuju pencapaian visi secara terstruktur, sehingga untuk menindaklanjutinya hal ini menjadi Peran Tugas Dan Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dengan rumusan Misi ***Mewujudkan Pertumbuhan Penduduk Tumbuh Seimbang Berbasis Ketahanan Keluarga*** dengan sasaran sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kesertaan Keluarga Berencana
- b. Terwujudnya Grand Design Kependudukan Berbasis Pembangunan Daerah
- c. Meningkatkan Kepedulian Dan Peran Serta Masyarakat Terhadap Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)
- d. Meningkatkan Ketahanan Dan Kesejahteraan Keluarga

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2017

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana untuk tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Menurunkan laju pertumbuhan penduduk, meningkatkan Cakupan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	Menurunkan Laju Pertumbuhan Penduduk berbasis keluarga	Persentase Penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk	Meningkatkan Kesertaan KB	Laju Pertumbuhan penduduk(IKU)
			Mewujudkan Grand Design Kependudukan berbasis Pembangunan Daerah	Angka Kesertaan ber KB(CPR) (IKU)
			Meningkatkan Kepedulian dan Peran Serta Masyarakat terhadap program kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Jumlah Potensi Ibu melaghirkan Anak (TFR) (IKU)
			Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Kelahiran Pada Usia tertentu 15-49 Tahun (ASFR) (IKU)

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati Kabupaten Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2017 termasuk Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. IKU Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman didukung oleh 4 Sasaran Strategis dengan 4 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Dinas Pengendalian Pendudukan dan keluarga Berencana Tahun 2017 ,adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		INDIKATOR KINERJA UTAMA	
1.	Meningkatkan Kesertaan KB	Laju Pertumbuhan penduduk	0,65 %
2.	Mewujudkan Grand Design Kependudukan berbasis Pembangunan Daerah	Angka Kesertaan ber KB(CPR)	62%
3.	Meningkatkan Kepedulian dan Peran Serta Masyarakat terhadap program kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Jumlah Potensi Ibu melaghirkan Anak (TFR)	2,6
4.	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Kelahiran Pada Usia tertentu 15-49 Tahun (ASFR)	5,2%

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Bupati Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana telah di tetapkan melalui Peraturan tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang

Pariaman Tahun 2017 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Pengendalian Pendudukan dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2017. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2017 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpestasi target penilaian yang lebih tinggi dari dua acuan antara Keputusan Kepala LAN dan Peraturan Mendagri dimaksud dengan Pengukuran dengan Scala Ordinal yaitu :

Skala Ordinal (%)	Predikat/Kategori
'> 100	Sangat Berhasil
90 < s.d ≤100	Berhasil
'<80 s.d ≤ 90	Cukup Berhasil
'< 70 s.d ≤ 80	Kurang Berhasil
≤ 70	Tidak Berhasil

Capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 , adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2016	Tahun 2017			Interpestasi
				Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	
		INDIKATOR KINERJA UTAMA					
1.	Menurunkan Laju Pertumbuhan Penduduk	Angka Persentase Laju Pertumbuhan penduduk	0,65	0,65 %	0,65%	100	Berhasil
2	Meningkatkan Kesertaan Berkeluarga berencana	Angka Kesertaan ber KB(CPR)	60 %	62%	63,4 %	102	Sangat Berhasil
3	Meningkatkan Kepedulian dan Peran Serta Masyarakat erhadap program kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	Jumlah Potensi Ibu melaghirkan Anak (TFR)	3,0	2,6	2,6	100	Berhasil
4	Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Kelahiran Pada Usia tertentu 15-49 Tahun (ASFR)	5,3	5,2%	5,2 %	100	Berhasil

Analisa dan Evaluasi capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017 sebagai berikut

	SASARAN 1. Laju Pertumbuhan Penduduk	
---	---	---

Dalam rangka menurunkan laju pertumbuhan penduduk , Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah elakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa angka laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Angka Laju Pertumbuhan penduduk	0,65 %	0,65%	100

Jika dilihat dari capaian diatas maka laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Padang Pariaman bisa mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 0,65%, dengan kategori berhasil (100 %).

Keberhasilan sasaran tersebut diatas karena dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan berbagai pemangku kepentingan

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan dengan sasaran Penurunan Laju Pertumbuhan Penduduk antara target dan realisasi adalah tercapainya target yang ditentukan yaitu sebesar 0,65 %. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka menurunkan laju pertumbuhan penduduk Dinas pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2017, dijelaskan sebagai berikut :

- Pertemuan Rapat Pra Rakerda kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan pada tanggal 7 Maret 2017 di Aula Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman

- b. Pertemuan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan triwulan II pada tanggal 19 Juni 2017 di Aula Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman
- c. Pertemuan Desiminasi Hasil Pencatatan dan Pelaporan Program KKBPK pada tanggal 15 Agustus 2017 di Aula Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman
- d. Pertemuan monitoring dan evaluasi program Kependudukan,KB dan Pembangunan Keluarga triwulan IV di aula Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana Kabupaten Padang Pariaman, tanggal 6 Desember 2017



SASARAN 2. Meningkatkan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana



Dalam rangka Meningkatkan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai prorgam dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Pencapaian kepesertaan Baru KB
2. Pencapaian kepesertaan aktif

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Angka Kesertaan ber KB (CPR)	62%	63,4 %	102

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Angka Kesertaan ber KB(CPR) di Kabupaten Padang Pariaman bisa melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 62% menjadi 63,4%, dengan kategori sangat berhasil (102 %).

Sebagai Bentuk keberhasilan kegiatan dengan sasaran Meningkatkan Kesertaan Kerkeluarga Berencana pada tahun 2017, antara target adalah sebesar 62 % dan realisasi mencapai sebesar 63,4 %. Atau 102,25 %

Beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan Kesertaan ber- Beluarga Berencana di kabupaten Padang Pariaman, adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi

a. Realisasi Kegiatan

Pada tahun 2017 realisasi pencapaian pelayanan KB baru sebanyak 17.503 dari target 14.793 dengan persentase capaian 118, sedangkan realisasi capaian per jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

1	Pelayanan IUD	:	dari 132 target yang ditetapkan, tercapai 178 dengan persentase sebesar 155 persen
2	Pelayanan MOW	:	dari 33 target yang ditetapkan tercapai 50 dengan persentase 348
3	Pelayanan MOP	:	dari 50 target yang ditetapkan tercapai 42 dengan persentase 40 persen
4	Pelayanan KONDOM	:	dari 604 target yang ditetapkan tercapai 886 dengan persentase 225 persen
5	Pelayanan IMPLANT	:	dari 657 target yang ditetapkan tercapai sebanyak 742 dengan persentase sebesar 218 persen
6	Pelayanan SUNTIK	:	dari 3.741 target tercapai sebanyak 4.651 dengan persentase sebesar 190 persen
7	Pelayanan PIL	:	dari 9.576 target tercapai sebanyak 11.355 dengan persentase sebesar 76 persen

REKAPITULASI CAPAIAN PESERTA KB BARU TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	MIX KONTRASEPSI							
		IUD	MOW	MOP	KONDOM	IMPLAN T	SUNTI K	PIL	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUBUK ALUNG	14	3	2	84	154	706	644	1.607
2	NAN SABARIS	56	8	2	132	138	406	802	1.544
3	2x11 ENAM LINGKUNG	6	12	2	24	70	454	468	1.036
4	VII KOTO SUNGAI SARIK	11	13	5	306	112	482	668	1.597
5	V KOTO KAMPUNG DALAM	2	4	2	58	16	410	470	962
6	SUNGAI GERINGGING	12	10	1	54	169	482	582	1.310
7	SUNGAI LIMAU	6	-	-	94	30	288	256	674
8	IV KOTO AUR MALINTANG	4	18	-	90	104	442	606	1.264
9	BATANG ANAI	9	8	-	56	203	682	788	1.746
10	BATANG GASAN	8	-	1	50	28	206	210	503
11	V KOTO TIMUR	17	-	-	68	70	328	318	801
12	ULAKAN TAPAKIS	9	-	1	94	58	494	166	822
13	PATAMUAN	10	11	1	32	76	390	270	790
14	ENAM LINGKUNG	8	5	-	78	29	222	221	583
15	SINTOGA	17	15	1	1	56	312	184	586
16	2X11 KAYU TANAM	10	7	1	84	58	535	313	1.008
17	PADANG SAGO	5	1	1	52	58	252	321	690
KABUPATEN		204	115	20	1.357	1.429	7.091	7.287	17.503

Berbagai macam bentuk program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam upaya pencapaian terhadap Peserta KB Baru dan Peserta KB aktif, yaitu Pelayanan terhadap peserta KB Baru dan meningkatkan Capaian tingkat pemakaian peserta KB aktif bagi Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Padang Pariaman, adapun upaya bentuk –bentuk kegiatan yang dilaksanakan, antara lain :

1. Bulan Bhakti IBI- KB –KESEHATAN



Kegiatan ini diselenggarakan bekerjasama dengan organisasi profesi IBI, diharapkan cakupan pelayanan akseptor KB baru dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti Pelayanan IUD dan Implant serta Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) seperti pelayanan Suntik, Pil dan Kondom bisa meningkat kerjasama ini melalui pelayanan KB disetiap tempat praktek Bidan Praktek Mandiri (BPM), di Polindes dan di Puskesmas sebagai Klinik Keluarga Berencana.

2.TNI Manunggal KB Kesehatan



Tahapan manunggal kegiatan TNI –KB- KES ini berupa :
Pencanangan TNI -KB -KES di tingkat Propinsi Sumatera Barat yang dilaksanakan di Arosuka Kabupaten Solok tanggal 24 Mei 2017 dihadiri oleh seluruh OPD KB se Sumatera Barat. Pencanangan dilakukan oleh Pangdam 032 Wirabraja Bukt Barisan, Kepala Perwakilan BKKBN Propinsi Sumatera Barat, dan Bupati Kabupaten Solok Bapak Gusmal



Kegiatan pencanangan TNI KB KES tersebut ditindaklanjuti selama 6 (enam) bulan di Kabupaten Padang Pariaman, berbagai macam bentuk kerjasama dan berbagai macam bentuk rangkaian kegiatan yang diadakan untuk mendukung pelaksanaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan, antara lain :

Pelayanan KB lebih difokuskan pada pelayanan KB Pria (MOP). Pada acara Pelayanan Metode Operasi Pria (MOP) ini di Kabupaten Padang Pariaman dilayani sebanyak 15 orang, tenaga yang melaksanakan pelayanan Metode Operasi Pria (MOP) di ambilkan dari Tenaga Ahli BKKBN Propinsi Sumatera Barat.

3.Kesatuan Gerak PKK KB Kesehatan



Dalam Rangka Kesatuan Gerak PKK KB KES ini rangkaian acaranya sbb :

1. Kegiatan Rutin tahunan yang dilaksanakan secara terjadwal oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah Berupa Pelayanan pemasangan bagi akseptor baru, di Kecamatan se Kabupaten Padang Pariaman, dengan melibatkan Balai Penyuluhan Kecamatan dan Nagari serta Korong.pada tahun 2017



2. Kegiatan Penyuluhan KB untuk eluruh jenis pelayanan alat kontrasepsi seperti IUD,MOP,MOW IMPLANT, PIL,suntik serta Kondom, dan sekaligus pada kegiatan yang sama dilaksanakan penyuluhan Kesehatan, dan berbagai macam kegiatan Bidang Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Keluarga di seluruh wilayah kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 103 Nagari dan 444 Korong, yang dilaksanakan dan dibantu oleh seluruh PPKBD dan Sub.PPKBD, Bidan Desa yang difasilitasi oleh seluruh Penyuluh KB, dan seluruh Kepala UPT Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB Dengan dukungan alat kontrasepsi dari BKKBN Sumatera Barat



Sebelum rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Padang Pariaman, Kegiatan Kesatuan Gerak PKK KB Kesehatan ini, telah dilakukan rangkaian kegiatan berupa :Pencanangan PKK KB KES tingkat Propinsi Sumatera Barat yang dilaksanakan di Lapangan Kelabang Sakti Kabupaten Sijunjung tanggal 14 September 2017. seluruh OPD KB Kabupaten/Kota hadir dalam acara pencanangan tersebut. Pencanangan dilakukan oleh Ketua Tim Penggerak PKK Propinsi Sumatera Barat , Kepala Perwakilan BKKBN propinsi Sumatera Barat, dan diikuti oleh TP. PKK Kabupaten/ Kota Se Sumatera Barat beserta pengurus, Dinas Kesehatan Propinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat, lintas sektor terakit lainnya. Kegiatan Kesatuan Gerak PKK KB Kes tingkat Provinsi Sumatera Barat tersebut ditindaklanjuti selama 3 (tiga) bulan di Kabupaten Padang Pariaman, untuk melakukan berbagai macam bentuk kerjasama dan berbagai macam rangkaian kegiatan yang mendukung terhadap pelaksanaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga dengan berbagai macam bentuk kegiatan,

	antara lain :lebih difokuskan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan KB untuk seluruh jenis pelayanan alat kontrasepsi seperti IUD,MOP,MOW ,IMPLANT,PIL,Suntikan serta Kondom, Dan sekaligus pada kegiatan yang sama dilaksanakan pelaynan Kesehatan, dan berbagai macam kegiatan Bidang.
--	---

4. Fasilitasi Forum Pelaynan KRR bagi kelompok Remaja dan Sebaya Luar Sekolah

	Kegiatan pelayanan KRR bagi kelompok remaja dan sebaya lur sekolah dilaksanakan melalui wadah Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja), wadah ini dari dan untuk remaja guna membeikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan penunjang lainnya.
--	--

PIK Remaja ini mempunyai dua kategori , yaitu kategori jalur pendidikan dan jalur masyarakat.Pembentukan PIK Remaja luar sekolah dharapkan dapat memberi motivasi bagi para remaja untuk dapat melakukan kegiatan yang positif dalam keseharian melalui wadah PIK Remaja tersebut. Palatihan PIK Remaja luar sekolah ini diikuti oleh 70 orang remaja yang berasal dari karang taruna-karang taruna. PIK Remaja ini berguna untuk mengakomodir kebutuhan konseling para remaja. Dengan semakin banyaknya PIK Remaja yang dibentuk

maka semakin baik untuk membantu para remaja terhindar dari Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

4. Pembayaran Operasional PPKBD Dan Sub.PPKBD



Pembayaran Uang operasional berupa uang saku kader PPKBD dan Sub PPKBD dibayarkan sesuai dengan SK Bupati Nomor 153 tahun 2017. Kader- kader ini adalah petugas yang akan mencari akseptor baru dilapangan yang berjumlah 1029 orang, Uang sakunya dibayarkan selama 9 bulan, besarnya uang saku Rp. 50.000,- (Lima puluh Ribu rupiah) setiap bulannya. Jika dilihat dari realisasi tahun 2017 maka dianggap berhasil dengan Target indikator 0,65% capaian 0,65% dengan perentase capaian 100%



SASARAN 3. Meningkatkan Kepedulian Dan Peran Serta Masyarakat Terhadap Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga



Dalam rangka Meningkatkan Kepedulian Dan Peran Serta Masyarakat Terhadap Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Pencapaian Total Fertility Rate (TFR)

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

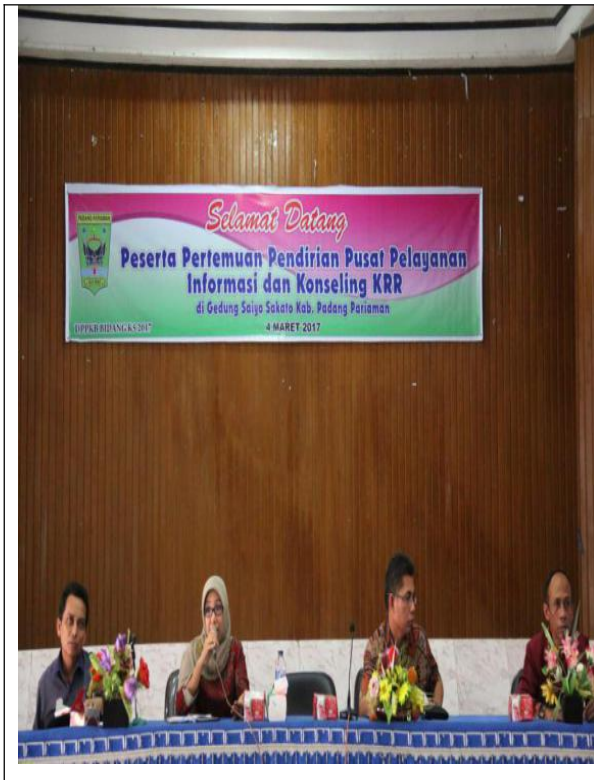
Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Angka Potensi Ibu melaghirkan Anak (TFR)	2,6%	2,6 %	100

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Jumlah Potensi Ibu melaghirkan Anak (TFR) di Kabupaten Padang Pariaman bisa mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 2,6% menjadi 2,6%, dengan kategori berhasil (100 %).

Dalam mewujudkan target kinerja terhadap Sasaran strategis Meningkatkan Kepedulian Dan Peran Serta Masyarakat Terhadap Program Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga, dilaksanakan kegiatan antara lain :

a. Pelatihan Guru-Guru BK

Kegiatan berupa pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh 50 orang guru BK dari SLTA , dan 3 orang dari Perguruan Tinggi dengan narasumber dari Dandim 0308, Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, dan dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, hasil dari pelatihan ini adalah sebagai berikut :



1. Pembentukan PIK Remaja/ Mahasiswa di sekolah dan PT
2. Mengembangkan PIK remaja/Mahasiswa yang ada
3. Menyiapkan PIK Remaja/Mahasiswa yang ramah remaja dan mahasiswa(Youth Friendly)
4. Dilakukan penyediaan dan peningkatan kompetensi SDM bagi pengelola PIK Remaja/ mahasiswa di sekolah atau PT
5. Peningkatan komitmen dengan stakeholder dan mitra kerja dalam pengelolaan PIK Remaja/mahasiswa

b. Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga

Dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping kelompok bina Keluarga (UPPKS) kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Melakukan rapat koordinasi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait untuk pelaksanaan Pelatihan Tenaga Pendamping UPPKS.
2. Membentuk Tim Pelatihan dan Menentukan Nara sumber yang akan memberi pelatihan. Narasumber kegiatan Pelatihan Tenaga pendamping Kelompok UPPKS yaitu : - Dari BKKBN Propinsi Sumatera Barat, Penggerak PKK Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Padang Pariaman, serta Dari Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Padang Pariaman sendiri.
3. Peserta sebanyak 106 Orang
4. Dukungan Dana dari APBD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman tahun 2017.
5. Peserta diberi uang transportasi sesuai dengan dukungan dana yang tersedia.

c. Pelatihan Kader Kelompok Tribina

Pelaksanaan pelatihan kader kelompok tribina terhadap kader Bina Keluarga Balita dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

1. Pelatihan Bina Keluarga Balita,

 Suasana posyandu saat penimbangan balita	Pelatihan Bina Keluarga Balita, kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) sudah ditindaklanjuti di Kabupaten Padang Pariaman adalah hal ini merupakan sebagai bahan evaluasi dan Inovasi Integrasi BKB-POSYANDU-PAUD yang ada dan telah berhasil terlaksananya sejak Januari – Desember 2017
---	---

2. Kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL)

	Pelatihan Bina Keluarga Lansia, kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) sudah ditindaklanjuti di Kabupaten Padang Pariaman adalah hal ini merupakan sebagai bahan evaluasi dan Inovasi Integrasi kelompok BKL yang ada dan telah berhasil terlaksananya sejak Januari – Desember 2017
---	--

3. Bimbingan Dan Pembinaan UPPKS (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga)

	Dengan telah dilaksanakannya kegiatan Kelompok UPPKS secara berathap , maka moment kegiatan ini sudah ditindaklanjuti di Kabupaten Padang Pariaman adalah merupakan sebagai bahan evaluasi atas Pemberdayaan Ekonomi yang telah berhasil dan terlaksananya sejak Januari – Desember 2017
---	---

4. Intervensi Dan Pengendalian Total Fertility Rate, bentuk dan rangkaian kegiatannya sebagai berikut :
 - a. Memberikan pembinaan, monitoring, evaluasi dan laporan tentang kelahiran kepada petugas di lapangan
 - b. Melaksanakan koordinasi dan advokasi dengan lintas sektoral terkait tentang data-data kelahiran
 - c. Melaksanakan dan mengikuti rapat-rapat, pertemuan-pertemuan tentang kegiatan yang berkaitan dengan data-data pengendalian penduduk termasuk data kelahiran
5. Fasilitasi Analisa Dampak Kependudukan, bentuk dan rangkaian kegiatannya sebagai berikut :
 - a. Sosialisasi Fasilitas Analisa Dampak kependudukan dilakukan terhadap 17 UPT DPPKB, 44 orang bidan klinik KB, Orang dari Kodim, dan 10 orang kader KB.
 - b. Melakukan pembinaan terhadap petugas klinik KB pemerintah termasuk TNI dan Polri, klinik swasta, UPTD Kecamatan dan kader KB. Ruang lingkup kegiatan meliputi komunikasi dan edukasi, Pendirian Pusat Informasi dan Konseling KRR

Indikator Dan Capaian Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga
Berencana Tahun 2016- 2017

Uraian	Capaian 2016			Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1. Persentase tenaga pendampingkelompok bina keluarga Kec yang terlatih	400 kader BKB, BKL, BKR	400 kader BKB, BKL, BKR	100	400 kader BKB, BKL, BKR	400 kader BKB, BKL, BKR	100
2. Persentase kader kelompok Bina keluarga yang terlatih	85 orang kader KB	85 orang kader KB	100	85 orang kader KB	85 orang kader KB	100



SASARAN 4. Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga



Dalam rangka Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai prorgam dan kegiatan. Ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :

1. Pencapaian Total Fertility Rate (TFR)

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target	Realisasi	%
Angka Kelahiran Pada Usia tertentu 15-49 Tahun (ASFR)	5,2%	5,2 %	100

Jika dilihat dari capaian diatas maka indikator Angka Kelahiran Pada Usia tertentu 15-49 Tahun (ASFR) di Kabupaten Padang Pariaman bisa mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 5,2% menjadi 5,2%, dengan kategori berhasil (100 %).

Dalam rangka Meningkatkan Ketahanan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan antara lain :

1. Temu Kader Institusi IMP.KB Tk Kabupaten, Propinsi dan Nasional

- 1). Melaksanakan kegiatan seleksi bagi seluruh IMP di masing masing kecamatan untuk kategori : PPKBD, Sub PPKBD , Kelompok KB , Kelompok UPPKS , BKB , BKL , dan penyuluh Kb dari 17 Kecamatan
- 2). Terbaik I (satu) mewakili kecamatan dimaksud untuk lomba ditingkat kabupaten dan pemuncak I (pertama) sekaligus mewakili kabupaten untuk lomba ditingkat Propinsi Sumatrera barat.
- 3). Melaksanakan bimbingan dan demontasi lomba bagi seluruh peserta serta menyiapkan alat sarana lomba.
- 4). Pembinaan melaui nara sumber dari dinas instansi teknis terkait

2. Peringatan Hari Keluarga Nasional

- 1). Kegiatan peringatan hari keluarga Nasional (Harganas) ke XXIV tahun 2017 di Lampung pada tanggal 12 s/d 15 Juli 2017, diikuti seluruh OPD dan Mitra kerja terkait Propinsi , Kabupaten, Bupati , dan petugas KB se Indonesia.
- 2). Kegiatan Peringatan hari Keluarga Nasional (Harganas) tingkat Propinsi Sumatera Barat puncaknya dilaksanakan di Kota Bukit Tinggi tanggal 27 Juli 2017, yang mana Dalam kegiatan harganas tingkat Propinsi pada tanggal 27 juli 2017 adapun acaranya :
 - Penganangan TMKK KB KES Tingkat Propinsi Sumatera Barat.
 - Penyerahan Hadiah Lomba Hari Keluarga Nasional tingkat propinsi Sumatera Barat untuk pemenang Tingkat propinsi Sumatera Barat mendapat Nominasi yaitu: - Lomba Bina Keluarga lansia (BKL) Seroja Kec. VII Koto Sungai Sarik Juara III.Lomba Pikr/M Tapian Puti SMA Negri I Lubuk Alung harapan I.
- 3). Kegiatan peringatan hari Keluarga Nasional (Harganas) tingkat Kabupaten Padang Pariaman tanggal 2 Agustus 2017 kegiatan ini

diawali dengan penilaian ketahanan keluarga ditingkat kecamatan diantaranya penilaian pengelola kelompok UPPKS,BKB,IMP berprestasi,BKL,BKR,Keluarga Harmonis,PIKRM dan melaksanakan Gelanggang Dagang dalam kegiatan Temu Kreatifitas PLKB/PKB Se Propinsi Sumatera barat di I K K Kab.Padang Pariaman pada tanggal 8 April 2017.



Puncak Kegiatan Hari Keluarga Nasional tanggal 2 Agustus 2017 tingkat Kabupaten Padang Pariaman dilaksanakan Gerak jalan santai .800 peserta yang ikut saat itu

3. Pembinaan /penyuluhan pada PIK Remaja kelompok

Dalam rangka Mewujudkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2017. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

4. Advokasi KIE Tentang Kesehatan Reroduksi Remaja

Kegiatan ini dilaksanakan berupa Pertemuan untuk Remaja,SLTP,SMU dan Mahasiswa,Kegiatan Advokasi dan KIE Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja ini dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2017,di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman.



Hasil kegiatan advokasi kie tentang kesehatan reroduksi remaja antara lain :

1. Tersosialisasinya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja pada 50 orang siwa SLTA
2. Memperkuat dukungan dan partisipasi masyarakat, dalam bentuk lomba duta GenRe ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a Tahap Seleksi

Tahap seleksi dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas, Sekolah tinggi, Akademi dan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta yang berada dalam Kabupaten Padang Pariaman.

b Tahap Pembekalan

Kegiatan pembekalan adalah mengumpulkan calon calon duta GenRe yang lolos seleksi sebanyak 30 orang dari Sekolah Menengah Atas, Sekolah tinggi, Akademi dan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, yang diberikan materi tentang GenRe dan Persiapan pelaksanaan Grand Final tingkat Kabupaten. Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 12 Februari 2017



	Merupakan acara puncak dalam kegiatan lomba duta GenRe tingkat Kabupaten Padang Pariaman, dan sekaligus penentuan pemenang sebagai Duta GenRe Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017, dan akan diikuti untuk lomba duta GenRe tingkat Propinsi Sumatera Barat Tahun 2017.
--	--

Kegiatan ini sudah dilaksanakan untuk dapat menjangkau dan diterima oleh kalangan remaja SLTP,SMU dan mahasiswa melalui pesan-pesan moral dan himbauan untuk terbiasa menjahui pengaruh narkoba,pergaulan bebas dan menikah diusia muda/dini, dari kegiatan ini penghargaan yang didapat antara lain :



1. Penghargaan khusus yang diterima oleh Bapak Bupati Padang Pariaman, yaitu Anugerah Ayah Genre dari Perwakilan BKKBN Sumatera Barat pada tahun 2017. Sebagai bukti dari kepeduliannya untuk meningkatkan program Generasi Emas 2030 dalam rangka menghadapi Bonus Demografi



2. Pemenang duta persahabatan tingkat Propinsi Sumatera Barat 5 orang diantaranya : Raichel Vega Delmi (SMA N 1 Enam Lukung)
3. Pemenang duta talenta tingkat Propinsi Sumatera Barat yaitu Mushfa Umri (SMA Ins Kayutanam) Kegiatan ini dilaksanakan pada Kelompok PIK KRR di Kecamatan.

B. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman, tidak hanya terbatas pada APBD tetapi juga sumber pendanaan lainnya.

Realisasi Keuangan Dinas Pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman dijabarkan sebagai berikut :

NO	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
A.	Program Pelayanan Administarsi Perkatoran	4.373.551.000	4.112.566.442	260.984.558	94,03
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	28.500.000	28.500.000	-	100
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36.311.000	35.978.100	131.900	99,08
3.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	185.280.000	179.280.000	6.000.000	96,76
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	23.200.000	23.200.000	-	100
5.	Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-uandangan	7.000.000	7.000.000	-	100
6.	Penyediaan makan dan minum rapat	40.000.000	39.879.400	120.600	99,70
7.	Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	150.000.000	149.247.850	752.150	99,50
8.	Biaya Operasional UPTD	357.000.000	350.876.500	6.123.500	98,28
B	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
1.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	290.920.000	290.920.000	-	100
2.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	35.500.000	33.500.000	2.000.000	94,37
3.	Pengadaan Mobiler	50.000.000	49.940.000	60.000	99,88
4.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	25.000.000	25.000.000	-	100
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional	132.200.000	132.037.747	162.253	99,88

6.	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	20.000.000	20.000.000	-	100
C.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				
1.	Bimbingan Teknis Implementasi peraturan perundang-uandangan	15.000.000	14.999.150	-	99,99
D.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
1.	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000	29.975.000	25.000	99,92
E.	Program Keluarga Berencana				
1.	Penyediaan Pelayanan KB dan Alat Kontrasepsi bagi Keluarga Miskin	475.400.000	475.194.000	206.000	99,96
2.	Pelayanan KIE	25.000.000	24.820.000	180.000	99,28
3.	Jambore Saka Kencana	67.000.000	66.951.000	48.425	99,93
4.	Pengadaan Sarana dan Prasarana penunjang Pelaksanaan KB (DAK)	1.031.700.000	790.726.120	240.973.880	76,64
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	62.000.000	59.833.300	2.166.700	96,51
6.	Operasional Balai Penyuluhan KB (DAK Non Fisik)	982.400.000	976.893.500	5.506.500	99,44
F.	Program Kesehatan Reproduksi Remaja				
	Advokasi dan KIE Tentang Kesehatan Reproduksi remaja	25.500.000	25.451.500	48.500	99,81
1.	Meperkuat Dukungan dan Partisipasi Masyarakat	34.000.000	33.979.750	20.250	99,94
G.	Program Pelayanan Kontrasepsi				
1.	Pelayanan Kontrasepsi KB	41.000.000	40.851.400	148.600	99,64
H.	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri				

1.	Peringatan Hari Keluarga Nasional	52.500.000	52.454.750	45.250	99,91
2.	Jambore Institusi Masyarakat Pedesaan	55.000.000	54.909.600	90.400	99,84
3.	Intervensi dan Pengendalian Total fertility rate (TFR)	21.800.000	20.844.900	955.100	95,62
4.	Fasilitasi Pengelolaan Manajemen Program KB Nasional	40.000.000	39.952.000	48.000	99,88
5.	Fasilitasi Pengelola Analisis Dampak Kependudukan	30.670.000	30.206.000	464.000	98,49
6.	Fasilitasi Pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli KB	34.950.000	34.710.000	240.000	99,31
I.	Program Pengembangan Pusat Pelayanan informasi dan Konseling KB				
1.	Pendirian Pusat Pelayanan informasi dan Konseling KRR	22.500.000	22.491.500	8.500	99,96
2.	Fasilitasi Forum Pelayanan KRR Bagi Kelompok Sebaya di Luar Sekolah	23.000.000	22.901.500	98.500	99,57
J.	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga				
1.	Pelatihan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga di Kecamatan	40.000.000	39.996.600	3.400	99,75
2.	Pelatihan Kader Kelompok Bina Keluarga	35.500.000	35.412.900	87.100	99,75
3.	Analisis Dampak Kependudukan KB dan KS	34.000.000	33.931.000	69.000	99,80

A. Simpulan

Akuntabilitas Kinerja Dinas Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 adalah :

1. Berhasil mempertahankan Laju Pertumbuhan Penduduk sebesar 0,65 %.
2. Berhasil meningkatkan angka kesertaan ber-KB melalui peningkatan kesertaan ber-KB dari 62,% menjadi 63,4 %.
3. Berhasil mempertahankan tingkat kepedulian dan peran serta masyarakat melalui penurunan angka mutlak TFR sebesar 2,6 %
4. Berhasil mempertahankan tingkat ketahanan keluarga dan keluarga sejahtera melalui angka Kelahiran pada usia tertentu 15-49 tahun (ASFR) dari 5,2 % menjadi 5,2 %.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2017 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan adalah dari stake holder terkait dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2017 ini.

B. Langkah Kedepan

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Pengendalian Pendudu dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Merancang sistem pengumpulan data kinerja berbasis teknologi dan informasi

2. Meningkatkan kompetensi aparatur untuk meningkatkan kinerja

Akhir kata, kami beserta segenap aparatur Dinas Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman. mengharapkan Laporan Kinerja Dinas Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman.Tahun 2017 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah,masyarakat,maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Dinas Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Dinas Dinas Pengendalian penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2017. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Pariaman, Pebruari 2018

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Drs. H. YUTIARDY RIVAI,Apt
NIP. 196309051990031001